

RINGKASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan data primer pada UMKM Getuk Goreng di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Sokaraja. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil judul “*The Effect of Perceived on The Use of Digital Payments, Ease of Use of E-Commerce, and Financial Literacy on Perceived Revenue and Quality of Accounting Information in SMEs*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh persepsi penggunaan pembayaran digital, kemudahan penggunaan *e-commerce*, dan literasi keuangan terhadap persepsi pendapatan dan kualitas informasi akuntansi.

Saat ini jumlah UMKM mendominasi jumlah unit usaha di Indonesia dan merupakan salah satu usaha yang memiliki kontribusi cukup besar terhadap pergerakan perekonomian nasional (Allo, 2017). Selain itu, UMKM merupakan salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi, yang berdampak pada peningkatan pendapatan secara keseluruhan dan pendapatan per kapita. Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang signifikan, khususnya bagi UKM. Beberapa UKM masih kesulitan dalam mendapatkan penghasilan dan kurang memahami cara menghasilkan kualitas informasi akuntansi yang baik.

Pendapatan merupakan hasil dari kegiatan operasional dan non-operasional, dan sangat penting bagi pemilik UKM untuk menjaga bisnis mereka tetap berjalan. Kualitas informasi akuntansi adalah dokumen operasional yang mencakup laporan terstruktur untuk menilai kualitas output (Jogiyanto, 2014:10).

Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh persepsi penggunaan pembayaran digital, kemudahan penggunaan *e-commerce*, dan literasi keuangan terhadap persepsi pendapatan dan kualitas informasi akuntansi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah persepsi penggunaan pembayaran digital, kemudahan penggunaan *e-commerce*, dan literasi keuangan. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu persepsi pendapatan dan kualitas informasi akuntansi.

Populasi dalam penelitian ini yaitu UKM Getuk Goreng di Kabupaten Banyumas yang terdaftar di Dinas Perindustrian dan Perdagangan. Sampel dalam

penelitian ini yaitu UKM Getuk Goreng di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Sokaraja yang berjumlah 30 UKM.

Teknik dalam pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah UKM Getuk Goreng yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman dinilai sudah mapan dan populer di kalangan pelanggan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah UKM Getuk Goreng yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman, Kecamatan Sokaraja.

Analisis data dalam penelitian ini adalah pengujian model pengukuran dan pengujian model struktural. Hipotesis dalam penelitian ini adalah persepsi penggunaan pembayaran digital berpengaruh positif terhadap persepsi pendapatan (H1), persepsi kemudahan penggunaan *e-commerce* berpengaruh positif terhadap persepsi pendapatan (H2), literasi keuangan berpengaruh positif terhadap persepsi pendapatan (H3), dan persepsi pendapatan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi (H4). Setelah dilakukan olah data penelitian menggunakan WarpPLS, berdasarkan uji model dapat diketahui bahwa nilai $p < 0,05$ yaitu pada variabel literasi keuangan terhadap persepsi pendapatan dan persepsi pendapatan terhadap kualitas informasi akuntansi yang artinya hanya H3 dan H4 yang diterima.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi penggunaan pembayaran digital tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM Getuk Goreng di Kecamatan Sokaraja. Persepsi kemudahan penggunaan *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap pendapatan UKM Getuk Goreng di Kecamatan Sokaraja. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pendapatan UKM Getuk Goreng di Kecamatan Sokaraja. Persepsi pendapatan berpengaruh positif terhadap kualitas informasi akuntansi UKM.

Kata kunci: Persepsi penggunaan pembayaran digital, Persepsi kemudahan penggunaan *e-commerce*, Literasi keuangan, Persepsi pendapatan, Kualitas informasi akuntansi.

SUMMARY

This research is a research that uses primary data on Getuk Goreng SMEs on Jalan Jenderal Sudirman, Sokaraja District. This research is a quantitative research. This study takes the title "The Effect of Perception on the Use of Digital Payments, Ease of Use of E-Commerce, and Financial Literacy on Perceived Revenue and Quality of Accounting Information in SMEs". This study aims to determine whether there is an effect of perceptions of the use of digital payments, ease of use of e-commerce, and financial literacy on perceived revenue and the quality of accounting information.

Currently, the number of MSMEs dominates the number of business units in Indonesia and is one of the businesses that has a major contribution to the movement of the national economy (Allo, 2017). In addition, MSMEs are one of the drivers of economic growth, which has an impact on increasing overall income and per capita income. The Covid-19 pandemic has had a significant impact, especially for SMEs. Some SMEs still have difficulty earning and do not understand how to produce good quality accounting information.

Revenue is the result of operational and non-operational activities, and it is very important for SME owners to keep their business running. The quality of accounting information is an operational document compiled to assess the quality of output (Jogiyanto, 2014:10).

This study aims to determine the effect of perceived on the use of digital payment, ease of use of e-commerce, and financial literacy on perceived revenue and the quality of accounting information. The independent variables in this study are perceptions of the use of digital payments, ease of use of e-commerce, and financial literacy. The dependent variable in this study is the perceived revenue and the quality of accounting information.

The population in this study is the Getuk Goreng SMEs in Banyumas Regency which is recorded at the Industry and Trade Office. The sample in this study is the Getuk Goreng SMEs along Jenderal Sudirman Street, Sokaraja District which opened 30 SMEs.

The sampling technique used is purposive sampling. The criteria used in this study is the Getuk Goreng SMEs located on Jenderal Sudirman Street which is considered to be well established and popular among customers. The object of research in this study is the Getuk Goreng SMEs which is located on Jenderal Sudirman Street, Sokaraja District.

Data analysis in this study is testing the measurement model and testing the structural model. The hypothesis in this study is that the perception of the use of digital payments has a positive effect on perceived revenue (H1), perceptions of the ease of using e-commerce have a positive effect on perceived revenue (H2), financial literacy has a positive effect on perceived revenue (H3), and perceived revenue have a positive effect on quality of accounting information (H4). After conducting data research using WarpPLS, based on the model test, it can be seen that the p value <0.05 , namely the financial literacy variable on perceived revenue and perceived revenue on the quality of accounting information, which means that only H3 and H4 are accepted.

The results of this study can be said that the perception of the use of digital payments has no effect on perceived revenue of Getuk Goreng SMEs in Sokaraja District. The perception of the ease of using e-commerce has no effect on the perceived revenue of Getuk Goreng SMEs in Sokaraja District. Financial literacy has a positive effect on the perceived revenue of Getuk Goreng SMEs in Sokaraja District. Perceived revenue has a positive effect on the quality of SME accounting information.

Keywords: Perceived use of digital payments, Perceived ease of use of e-commerce, Financial literacy, Perceived revenue, Quality of accounting information.